

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan suatu karangan prosa panjang yang di dalamnya terdapat serangkaian cerita dari keseharian hidup seseorang di lingkungannya yang menunjukkan keanekaragaman sifat maupun watak perilaku seseorang. Novel ialah bentuk karya sastra yang mengisahkan serangkaian peristiwa keadaan serta tokoh yang terdapat dalam cerita. Alur cerita terdapat alur yang mampu dijadikan sebagai pengalaman hidup dan pembelajaran bagi seseorang yang membacanya. Dalam hal ini penulis bermaksud menyampaikan makna serta tujuan agar pembaca dapat memahami isi dari novel yang telah dibaca.

Secara garis besar novel memiliki karakteristik tersendiri, yakni novel berkaitan dengan cerpen. Akan tetapi, novel merupakan cerita yang berbentuk prosa panjang. Panjang yang dimaksud berarti cerita yang memiliki alur, karakter, tema, suasana di dalam cerita, dan setting yang beragam. Keduanya sama-sama karya sastra yang menggambarkan suatu kehidupan imajinatif yang berdasarkan pada kehidupan nyata.

Karya sastra yang berupa novel, menceritakan sisi utuh atas masalah yang ada di dalam kehidupan seorang tokoh atau beberapa tokoh, seperti pada novel *Mariposa* karya Luluk HF, *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, dan lain-lain. Di Indonesia Novel, sangat erat hubungannya terhadap penggunaan karakter budaya dan pembangun karakter. Sehingga novel banyak menceritakan tentang masalah

kehidupan manusia dan masyarakat sekitar, serta dapat memberikan pesan yang terkandung di dalamnya.

Perkembangan novel di Indonesia sangat berkembang pesat. Banyaknya novel-novel terbaru yang beredar di masyarakat merupakan bukti dari perkembangan novel tersebut. Pada umumnya, novel terdiri dari alur atau sudut pandang yang bervariasi, alur atau sudut pandang tersebut muncul dari kreasi pengarang atau penulis. Terkadang terjadi kesamaan antara problem sebuah novel dan juga problem permasalahan di kehidupan sehari-hari.

Sosiologi sastra merupakan suatu ilmu tentang karya sastra yang membahas kehidupan masyarakat. Adapun sosiologi sastra berhubungan dengan cara pandang masyarakat, untuk dapat mengungkapkan masalah yang ada di kehidupan masyarakat. Sehingga dengan sosiologi sastra mampu memberikan data faktual yang bertolak pada realitas sosial. Adapun sosiologi sastra menggambarkan tentang kehidupan manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga, sastra akan menyajikan kehidupan unik dari manusia yang bersifat imajinatif. Akan tetapi sastra tidak hanya soal fakta kemanusiaan, tetapi juga tentang esensi dari fakta kemanusiaan yang dapat berupa inti dari makna di dalamnya.

Pendekatan sosiologi sastra pertama bergerak dari beberapa teori sosiologi sastra yang dapat digunakan sebagai analisis karya sastra, kemudian berawal dari karya sastra tersebut dapat dicocokkan dengan persoalan yang terdapat di sosial masyarakat. Subjek penelitian dalam sosiologi sastra adalah karya sastranya, sedangkan objeknya adalah kehidupan manusia sehari-hari dengan rekaan sebagai hasil dari imajinasinya. Pada hakikatnya teks sastra memotret dari realita sosial

masyarakat yang ada, sehingga memiliki potensi besar dalam pengkajian sosiologi sastra.

Tujuan sosiologi sastra yaitu dapat mengungkapkan keragaman aspek meskipun perasaan pada subjek sangat beragam, intinya karya sastra yang berbeda dari unsur lain seperti kelas sosial, cinta, agama, alam dan seni. Kajian sosiologi sastra merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena pasti ada bentuk karya sastra yang ingin dikaji. Adapun objek kajian sosiologi sastra dapat mencakup tiga bidang, yaitu sastra tulis, sastra lisan, dan kesenian. Adapun sastra tulis yang berupa karya sastra ini berbentuk dalam tulisan (cetakan).

Pada penelitian ini objek yang digunakan, yaitu novel *Dokter yang Dirindukan* karya Asma Nadia. Adapun novel *Dokter yang Dirindukan* ini di dalamnya menceritakan kisah bagaimana pengorbanan dan perjuangan para dokter. Menjadi seseorang yang berprofesi sebagai dokter tidak hanya karena belajar dengan tekun saja, melainkan terdapat juga doa dari orang tua dan dukungan dari orang terdekat yang menemaninya di setiap perjalanan hidupnya. Pengalaman penulis di kehidupan sehari-harinya sebagai dokter yang dalam perjalanannya terdapat perbedaan bahasa dan budaya sering kali menjadi tantangan tersendiri, selain jarak dan waktu dalam kehidupannya yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Pendekatan pada penelitian ini penulis menggunakan sosiologi sastra, karena pendekatan ini adalah kajian sastra yang bertujuan agar pembaca novel *Dokter yang Dirindukan* karya Asma Nadia dapat memotivasi dengan mengambil pengalaman hidup bermasyarakat yang diceritakan di dalamnya. Pendekatan kajian sastra ini bertujuan agar melalui adanya karya sastra bisa mendapatkan

gambaran dari keadaan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, dalam novel ini menceritakan tentang perjuangan tokoh para Dokter yang ikhlas dan sabar menangani pasiennya untuk sembuh. Pada novel ini menceritakan tentang bagaimana menjadi seorang dokter bukan karena ingin berjas putih ataupun ingin kaya, akan tetapi bagaimana menjadi Dokter yang berjiwa qur'ani.

Cerita pada novel ini ditulis oleh beberapa penulis dari Indonesia dan Malaysia, yakni oleh sembilan para dokter dan juga pasien. Novel ini termasuk buku terbaik di Malaysia dalam kurun waktu empat tahun lamanya. Pada novel karya dari Asma Nadia ini dapat menunjukkan bahwa menjadi seorang dokter harus bertanggung jawab atas pasiennya, rela mengalah, dan menyampingkan urusan pribadinya demi pasien.

Di dalam novel Asma Nadia ini menceritakan pengalamannya saat mejadi pasien selama sepuluh tahun lebih lamanya. Kebanyakan novel ini berisikan tulisan para dokter dari Malaysia. Keseluruhan novel ini menceritakan tentang perjalanan hidup seorang dokter yang mengharukan. Novel ini terdiri dari dua puluh cerita yang dapat memberikan efek merinding pada si pembaca, dimana perjuangan para dokter yang tidak mengenal waktu dan berperang melawan takdirnya sendiri.

Lika-liku cerita kehidupan dalam novel ini sangat penting untuk disimak. Apalagi untuk remaja-remaja yang terkadang berpikir bahwa sebuah profesi itu untuk gaya-gayaan atau terlihat glamor. Mempunyai cita-cita yang tinggi atau apapun profesinya bukan untuk bergaya atau merasa menjadi paling hebat, melainkan mempunyai cita-cita yang mulia seperti seorang dokter yang berjiwa qur'ani. Adapun dari hal tersebut banyak sekali pesan moral yang ingin

disampaikan pengarang kepada pembacanya dalam novel *Dokter yang Dirindukan* karya Asma Nadia.

Penulis mengangkat aspek moral dalam novel *Dokter yang Dirindukan* karya Asma Nadia, karena di dalamnya terdapat beberapa cerita yang mengandung pesan moral. Masyarakat berpikiran bahwa kehidupan seorang dokter tentang kehidupan pribadinya yakni glamor akan kekayaan. Novel ini menjelaskan bagaimana kehidupan sehari-hari sebagai dokter di rumah sakit. Novel ini mempunyai pesan moral yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat mengubah pandangan masyarakat tentang seorang dokter yang bukan untuk gaya-gayaan, glamor, atau merasa superior. Akan tetapi menjadi seorang dokter yang berjiwa *qur'ani*.

Berdasarkan beberapa hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji analisis tentang novel *Dokter yang Dirindukan* karya Asma Nadia yang berkaitan dengan aspek-aspek moral dalam novel tersebut. Hal tersebut membuat penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Pesan Moral dalam Novel *Dokter yang Dirindukan* karya Asma Nadia (Tinjauan Sosiologi Sastra)”. Adapun pada penelitian ini penulis memakai teori dari Nurgiyantoro, 2018: 323.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni “Bagaimanakah pesan moral yang terkandung dalam novel *Dokter yang Dirindukan* karya Asma Nadia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni mampu mendeskripsikan pesan moral yang terdapat pada novel *Dokter yang Dirindukan* karya Asma Nadia

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yakni teoritis dan praktis.

1) Manfaat Teoretis

Pada penelitian ini penulis berharap pembaca bisa memperkaya wawasan tentang pesan moral akan kehidupan sosial masyarakat yang diperoleh pada novel *Dokter yang Dirindukan* karya Asma Nadia dalam analisis novel dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi pembaca, penulis berharap penelitian ini bisa digunakan ataupun diterapkan oleh pembaca tentang kehidupan sosial masyarakat pada novel *Dokter yang Dirindukan* karya Asma Nadia dalam bidang analisis novel dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

- b) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memperkaya wawasan dalam karya sastra terutama tentang pesan moral dalam Novel *Dokter yang Dirindukan* Karya Asma Nadia.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, pada penelitian ini penulis berharap bisa bermanfaat dalam melakukan analisis novel dengan tinjauan sosiologi sastra, karena dapat digunakan untuk menganalisis suatu novel yang dikaji secara sosiologi sastra.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini lebih terfokuskan hanya pada pembahasan yang dimaksudkan, sehingga skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian pada pesan moral yang ada di dalam novel *Dokter yang Dirindukan* karya Asma Nadia menggunakan tinjauan sosiologi sastra, yaitu teori Burhan Nurgiyantoro yang terkait di dalamnya.

1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan judul, diperlukan adanya definisi istilah untuk memastikan agar tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah menafsirkan terkait dalam penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini memiliki definisi istilah, yaitu:

1. Pesan moral adalah isi atau amanat yang ada pada karya sastra, dan mengajarkan hal baik untuk dapat dicontoh dan diteladani tentang apa yang ingin disampaikan pengarang terhadap pembaca dalam karya sastranya.
2. Novel adalah karya sastra tulis yang berupa prosa panjang yang di dalamnya ada serangkaian kisah yang unik serta terdapat konflik yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau pengalaman dari penulis.
3. Sosiologi sastra adalah pendekatan karya sastra yang objektif dan ilmiah dalam kehidupan bermasyarakat serta berhubungan dengan cara pandang masyarakat tertentu untuk mengungkapkan masalah yang terdapat dalam kehidupan masyarakat.